

ABSTRAK

Persaingan industri yang semakin ketat di era 5.0 mendorong para pelaku industri untuk menciptakan inovasi produk baru guna meningkatkan laba, terutama di sektor makanan dan minuman. Hal ini memiliki dampak langsung pada nilai perusahaan, yang tercermin dalam harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan, yang merupakan hasil dari berhasilnya perusahaan dalam mengelol sumber daya dan menciptakan inovasi produk yang menguntungkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022. populasi penelitian ini yang terpilih sebanyak 25 perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2020-2022 dan menghasilkan 75 sampel penelitian. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Kepemilikan Institutional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Return on asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Return on equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan *Green Accounting* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara simultan, Kepemilikan Institutional, *Return on asset*, *Return on equity* dan *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

Kata Kunci : Kepemilikan Institutional, *Return on asset*, *Return on equity* dan *Green Accounting*, Nilai Perusahaan.